



PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERSPEKTIF ISLAM: STUDI SINTESIS TEMATIK

***Kadar Risman, Marwah, Henny, Adnan**

Ilmu Agama Islam, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas
Muhammadiyah Buton

Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Muhammadiyah Buton

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Buton

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Buton

*e-mail: rysmanqadha@gmail.com, marwahasman90@gmail.com,
henni88buton@gmail.com, adnan9450@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

Early childhood education (ECE) represents a crucial stage in shaping children's character, morality, and religiosity. From an Islamic perspective, the family serves as the first and primary educational institution (madrasah al-ūlā), playing a central role in nurturing Islamic values from an early age. This study aims to thematically synthesize the role of the family environment in Islamic early childhood education through a qualitative literature review. The research employed a qualitative approach using library research, analyzing scholarly journal articles and relevant academic sources on family education, Islamic education, and ECE. Data were examined using thematic analysis, including coding, categorization, and synthesis of recurring themes. The findings reveal five principal themes: the family as madrasah al-ūlā, parental role modeling in moral and religious education, internalization of Islamic values in early childhood, Islamic parenting practices supporting child development, and the synergy between families and ECE institutions. The study highlights that the quality of parenting and consistency of values within the home environment significantly influence the success of early childhood education. Theoretically, this research contributes an integrative conceptual framework to Islamic ECE studies and emphasizes strengthening family-school partnerships in value-based education.

Keywords: *Islamic early childhood education; family education; early childhood character.*

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter, moral, dan religiusitas anak. Dalam perspektif Islam, lingkungan keluarga memiliki posisi sentral sebagai institusi pendidikan pertama dan utama (*madrasah al-ūlā*) yang berperan

ARTICLE HISTORY

Received 14 Feb 2026

Revised 22 Feb 2026

Accepted 23 Feb 2026

strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis secara tematik peran lingkungan keluarga dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam berdasarkan kajian pustaka kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka terhadap artikel jurnal ilmiah dan sumber akademik yang relevan dengan pendidikan keluarga, pendidikan Islam, dan PAUD. Analisis data dilakukan melalui analisis tematik dengan tahapan pengkodean, kategorisasi, dan sintesis tema. Hasil penelitian menunjukkan lima tema utama, yaitu: keluarga sebagai *madrasah al-ūlā*, keteladanan orang tua sebagai strategi pendidikan moral dan religius, internalisasi nilai-nilai keislaman sejak usia dini, pola asuh Islami dalam mendukung perkembangan anak, serta pentingnya sinergi antara keluarga dan lembaga PAUD. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengasuhan keluarga dan konsistensi nilai dalam lingkungan rumah memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak usia dini. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian PAUD Islam melalui kerangka konseptual integratif berbasis literatur, sedangkan secara praktis memberikan implikasi bagi penguatan peran keluarga dan kemitraan keluarga-sekolah dalam pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Pendidikan anak usia dini; Pendidikan keluarga; Karakter anak usia dini.

INTRODUCTION

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, moral, dan kepribadian anak yang akan berpengaruh jangka panjang terhadap kehidupan individu dan sosialnya. Pada fase usia dini, anak berada pada masa emas (*golden age*) yang ditandai dengan tingginya plastisitas perkembangan kognitif, afektif, dan spiritual, sehingga memerlukan lingkungan pendidikan yang kondusif dan bernilai (Oktarina & Latipah, 2021; Tanfidiyah, 2018). Dalam konteks ini, lingkungan keluarga menempati posisi strategis sebagai ruang pendidikan pertama dan utama sebelum anak berinteraksi dengan lembaga pendidikan formal.

Perspektif pendidikan Islam menempatkan keluarga sebagai *madrasah al-ūlā*, yakni institusi awal pembentukan iman, akhlak, dan kepribadian anak (Suryani, 2022). Orang tua memiliki tanggung jawab normatif dan pedagogis dalam menanamkan nilai-nilai tauhid, ibadah, serta akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan, dan interaksi sehari-hari (Erzad, 2018; Kamali & Nawawi, 2023; Mahmudin & Muhid, 2020). Berbagai kajian menegaskan bahwa internalisasi nilai religius dan moral anak usia dini berlangsung lebih efektif ketika dimulai dari lingkungan keluarga yang religius, hangat, dan konsisten (Alfadhil, 2019; Karimullah, 2023; Khambali, 2017).

Namun demikian, dinamika sosial kontemporer menunjukkan adanya tantangan serius terhadap optimalisasi peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Modernisasi, digitalisasi, perubahan pola asuh, serta meningkatnya ketergantungan keluarga terhadap lembaga pendidikan formal berkontribusi pada terjadinya degradasi peran edukatif keluarga (Adzim, 2021; Daryanes, 2022; Mardiah et al., 2023). Sejumlah penelitian mengungkap bahwa lemahnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan moral dan religius anak berimplikasi pada munculnya berbagai persoalan karakter sejak usia dini (Abroto et al., 2022; Afandi et al., 2024; Safitri & Diana, 2023).

Di sisi lain, literatur PAUD dan pendidikan Islam telah banyak mengkaji peran orang tua, pola asuh, serta pendidikan karakter anak, baik melalui pendekatan empiris maupun konseptual (Ardiansari & Dimiyati, 2021; Cholimah et al., 2023; Risman et al., 2023). Disamping itu, beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji peran keluarga dalam pendidikan anak dari beragam sudut pandang, seperti pola asuh Islami (Adzim, 2021; Ulfadhilah & Ulfah, 2022), pendidikan karakter anak dalam keluarga (Abroto et al., 2022; Mahmudin & Muhid, 2020), internalisasi nilai religius (Alfadhil, 2019; Zahra & Kuswanto, 2021), maupun sinergi orang tua dan lembaga pendidikan (Feranina & Komala, 2022; Syahfitri et al., 2025). Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut cenderung membahas aspek-aspek tersebut secara parsial dan terpisah, sehingga belum menghadirkan kerangka konseptual yang mengintegrasikan peran keluarga sebagai *madrasah al-ūlā*, pola asuh Islami, internalisasi nilai religius, serta kemitraan keluarga dan sekolah dalam satu konstruksi teoretis yang utuh.

Kajian tersebut cenderung bersifat terfragmentasi, dan belum memberikan sintesis tematik yang komprehensif mengenai bagaimana lingkungan keluarga diposisikan dan dikonstruksikan dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Padahal, sintesis pustaka yang mendalam diperlukan untuk membangun kerangka konseptual yang utuh dan relevan dengan tantangan pendidikan anak di era kontemporer. Berangkat dari celah tersebut, penelitian ini menawarkan sintesis tematik integratif berbasis studi pustaka yang menghubungkan keempat dimensi tersebut dalam satu kerangka konseptual terpadu, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran lingkungan keluarga dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini memandang penting untuk melakukan studi pustaka kualitatif dengan pendekatan sintesis tematik guna mengkaji secara sistematis peran lingkungan keluarga dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola konseptual, serta implikasi teoretis dari berbagai literatur ilmiah terkait pendidikan keluarga, nilai-nilai keislaman, dan PAUD. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian PAUD Islam serta menjadi rujukan konseptual bagi orang tua, pendidik, dan pengambil kebijakan pendidikan.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (*library research*) karena fokus kajian diarahkan pada pendalaman dan penafsiran gagasan teoretis mengenai peran lingkungan keluarga dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Pendekatan ini dipilih bukan untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk memahami secara komprehensif bagaimana konsep-konsep tersebut dibangun, dikembangkan, dan diperdebatkan dalam literatur ilmiah (Creswell & Poth, 2018; Merriam & Tisdell, 2016).

Sumber data dalam penelitian ini dikatakan memenuhi kriteria apabila artikel termasuk dalam jurnal ilmiah yang melalui proses peer-review dan membahas tema pendidikan keluarga, pendidikan Islam, dan pendidikan anak usia dini dengan fokus pada peran orang tua, pola asuh Islami, internalisasi nilai religius, serta pendidikan karakter dalam konteks keluarga. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi (n=45), penyaringan relevansi, eliminasi artikel yang tidak memenuhi kriteria (n=7), hingga diperoleh 38 artikel yang dianalisis secara tematik. Artikel-artikel tersebut di atas, berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah pendidikan Islam serta PAUD. Setiap sumber yang ditemukan diseleksi secara cermat berdasarkan kesesuaian topik, kualitas penerbit, serta relevansinya terhadap tujuan penelitian (Booth et al., 2016).

Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui berbagai basis data ilmiah dengan menggunakan kata kunci terkontrol seperti *Islamic family education, parental role, early childhood education, dan character education*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dengan pendekatan interpretatif. Proses ini diawali dengan pembacaan mendalam untuk memperoleh pemahaman menyeluruh, dilanjutkan dengan pengkodean konsep-konsep penting, pengelompokan dalam kategori tematik, hingga penyusunan sintesis atas tema-tema utama yang muncul (Braun & Clarke, 2019).

Analisis dilakukan secara berulang dan reflektif guna memastikan konsistensi serta kedalaman interpretasi. Untuk menjaga keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber pustaka dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda, menjaga konsistensi prosedur sebagai bentuk dependabilitas, serta mendokumentasikan seluruh tahapan analisis dalam bentuk *audit trail* guna menjamin konfirmabilitas hasil penelitian (Nowell et al., 2017). Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis teoretis yang tidak hanya sistematis, tetapi juga memiliki tingkat kredibilitas akademik yang memadai sesuai standar publikasi ilmiah bereputasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan analisis tematik terhadap berbagai literatur yang membahas pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam perspektif Islam, ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat dominan dan multidimensional

dalam pembentukan karakter, moral, dan religiusitas anak sejak usia dini. Sintesis pustaka menunjukkan bahwa peran keluarga tidak hanya dipahami sebagai konteks sosial tempat anak tumbuh, tetapi sebagai agensi pendidikan utama yang secara sadar dan sistematis membentuk nilai, sikap, dan perilaku anak.

Dari proses analisis terhadap sumber-sumber pustaka yang dianalisis, diperoleh lima tema utama yang merepresentasikan peran lingkungan keluarga dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Tema-tema ini mencerminkan irisan antara nilai normatif Islam dan pendekatan pedagogis PAUD kontemporer. Tema-tema tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Tema-Tema Hasil Analisis Pustaka

No	Tema Utama	Deskripsi Singkat
1	Keluarga sebagai madrasah al- <i>ūlā</i>	Keluarga diposisikan sebagai institusi pendidikan pertama dan utama dalam Islam
2	Keteladanan orang tua	Perilaku religius dan moral orang tua sebagai model utama pembelajaran anak
3	Internalisasi nilai religius dan moral	Proses penanaman nilai tauhid, ibadah, dan akhlak sejak usia dini
4	Pola asuh Islami dan perkembangan anak	Pola pengasuhan berlandaskan nilai Islam yang memengaruhi perkembangan anak
5	Sinergi keluarga dan lembaga PAUD	Kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam pendidikan anak usia dini

Keluarga sebagai *Madrasah al-Ūlā* dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Tema pertama yang paling dominan dalam literatur adalah pemaknaan keluarga sebagai *madrasah al-ūlā*, yakni institusi pendidikan pertama yang menjadi fondasi utama pembentukan kepribadian anak. Berbagai kajian menegaskan bahwa sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, keluarga merupakan ruang awal internalisasi nilai-nilai keislaman dan moral (Erzad, 2018; Kamali & Nawawi, 2023; Mahmudin & Muhid, 2020).

Dalam perspektif Islam, orang tua dipandang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pendidikan iman dan akhlak anak. Pendidikan keluarga tidak sekadar bersifat informatif, melainkan transformatif, karena berlangsung melalui relasi emosional yang intens dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Abroto et al. (2022) dan Karimullah (2023) yang menunjukkan bahwa kekuatan pendidikan keluarga terletak pada kedekatan emosional dan kontinuitas interaksi yang tidak dimiliki oleh institusi formal.

Sintesis pustaka juga menunjukkan bahwa keluarga berfungsi sebagai penjaga nilai (*value guardian*) yang melindungi anak dari pengaruh negatif lingkungan sosial. Dalam konteks modernisasi dan digitalisasi, peran ini semakin krusial karena anak usia dini rentan terhadap degradasi nilai moral dan religious (Adzim, 2021; Daryanes, 2022; Mardiah et al., 2023). Dengan demikian, keluarga bukan hanya tempat sosialisasi awal, tetapi benteng utama pendidikan karakter anak.

Keteladanan Orang Tua sebagai Strategi Pendidikan Moral dan Religius

Tema kedua yang menonjol adalah keteladanan orang tua sebagai strategi utama pendidikan anak usia dini dalam keluarga. Literatur secara konsisten menegaskan bahwa anak usia dini belajar terutama melalui proses imitasi dan observasi, sehingga perilaku orang tua menjadi rujukan utama pembentukan sikap dan nilai anak (Khambali, 2017; Lidiawati & Purnama, 2023).

Keteladanan mencakup aspek ibadah, akhlak, komunikasi, serta cara orang tua menghadapi masalah sehari-hari. Alfadhil (2019) dan Safitri & Diana (2023) menekankan bahwa internalisasi nilai religius lebih efektif ketika anak menyaksikan praktik nyata, bukan sekadar instruksi verbal. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga dalam Islam bersifat praksis dan kontekstual.

Lebih lanjut, Ashari & Masfufah (2025) serta Dasopang & Lubis (2021) menunjukkan bahwa figur ibu dan ayah memiliki peran yang saling melengkapi dalam memberikan keteladanan religius. Ibu sering berperan dalam pembiasaan ritual keagamaan, sementara ayah berperan dalam peneguhan nilai dan disiplin moral. Sintesis ini memperkaya pemahaman bahwa keteladanan orang tua bersifat kolektif dan tidak dapat dipisahkan dari struktur relasi keluarga.

Internalisasi Nilai Religius dan Moral Sejak Usia Dini

Tema ketiga berkaitan dengan internalisasi nilai religius dan moral dalam keluarga. Literatur menunjukkan bahwa usia dini merupakan fase paling strategis untuk menanamkan nilai tauhid, ibadah, kejujuran, tanggung jawab, dan empati (Oktarina & Latipah, 2021; Zahra & Kuswanto, 2021). Proses internalisasi ini berlangsung melalui pembiasaan, dialog, dan penguatan emosional.

Berbagai penelitian menegaskan bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk dasar religiusitas anak sebelum diperkuat oleh lembaga PAUD (Ardiansari & Dimiyati, 2021; Trimuliana et al., 2019). Ketika nilai-nilai tersebut tidak ditanamkan secara konsisten dalam keluarga, lembaga pendidikan formal akan menghadapi kesulitan dalam melakukan penguatan karakter.

Studi-studi mutakhir juga mengaitkan lemahnya pendidikan religius dalam keluarga dengan munculnya degradasi moral anak (Afandi et al., 2024; Sudarsono et al., 2021). Hal ini menegaskan bahwa internalisasi nilai dalam keluarga bukan sekadar pilihan pedagogis, melainkan kebutuhan mendesak dalam konteks sosial kontemporer.

Pola Asuh Islami dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Anak

Tema keempat yang muncul adalah pola asuh Islami sebagai faktor determinan dalam perkembangan anak usia dini. Pola asuh yang berlandaskan nilai Islam menekankan keseimbangan antara kasih sayang (*rahmah*), ketegasan, dan bimbingan moral (Adzim, 2021; Ulfadhilah & Ulfah, 2022).

Sintesis pustaka menunjukkan bahwa pola asuh Islami berkontribusi positif terhadap perkembangan moral, emosional, dan spiritual anak (Hidayati et al., 2023; Nurdiana, 2023). Sebaliknya, pola asuh yang inkonsisten atau minim nilai religius berpotensi melemahkan pembentukan karakter anak sejak dini.

Selain itu, penelitian Susetya & Zulkarnaen (2022) serta Tanfidiyah (2018) mengungkap bahwa kualitas lingkungan keluarga, termasuk pola komunikasi dan kedekatan emosional, sangat memengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari kualitas pengasuhan dalam keluarga.

Sinergi Lingkungan Keluarga dan Lembaga PAUD

Tema terakhir menyoroti pentingnya sinergi antara keluarga dan lembaga PAUD. Literatur menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini akan lebih efektif ketika terdapat kesinambungan nilai dan pendekatan antara rumah dan sekolah (Feranina & Komala, 2022; Harahap & Savitri, 2022).

Beberapa penelitian menegaskan bahwa peran keluarga tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh lembaga PAUD, melainkan harus bersifat komplementer (Risman et al., 2023; Syahfitri et al., 2025). Ketika keluarga dan sekolah berjalan sendiri-sendiri, pendidikan karakter anak menjadi tidak optimal.

Dalam perspektif pendidikan Islam, sinergi ini dipandang sebagai bentuk tanggung jawab kolektif dalam mendidik generasi. Dengan demikian, hasil sintesis pustaka menegaskan perlunya model PAUD Islam yang berbasis kemitraan keluarga–sekolah untuk menjawab tantangan pendidikan anak di era modern.

Hasil sintesis pustaka di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan pilar utama pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Temuan ini memperkuat sekaligus memperluas diskursus PAUD Islam dengan menempatkan keluarga sebagai aktor sentral, bukan sekadar pendukung pendidikan formal. Kebaruan kajian ini terletak pada penyajian sintesis tematik yang komprehensif, yang mengintegrasikan nilai normatif Islam dengan temuan empiris PAUD kontemporer.

CONCLUSION

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat fundamental dalam pendidikan anak usia dini perspektif Islam. Keluarga diposisikan sebagai institusi pendidikan pertama dan utama (*madrrasah al-ūlā*) yang bertanggung jawab terhadap pembentukan iman, akhlak, dan karakter anak sejak usia dini. Melalui keteladanan orang tua, pembiasaan nilai-nilai keislaman, pola asuh Islami, serta interaksi emosional yang berkelanjutan, keluarga menjadi fondasi utama internalisasi nilai religius dan moral anak sebelum diperkuat oleh lembaga pendidikan formal.

Hasil sintesis tematik menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh kualitas pengasuhan keluarga dan sinerginya dengan lembaga PAUD. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian PAUD Islam melalui kerangka konseptual integratif berbasis literatur, sementara secara praktis memberikan implikasi penting bagi penguatan kemitraan keluarga–sekolah. Meskipun berbasis studi pustaka, temuan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris atau pengembangan model implementatif pendidikan

keluarga Islam yang kontekstual dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Abroto, A., Nugraheni, A. S., & Awliyah, R. F. (2022). The Role of the Family in the Moral Education of Children. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2717–2723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2507>
- Adzim, A. K. (2021). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK BERBASIS KELUARGA ISLAMIS ERA SOCIETY 5.0. *Journal TA LIMUNA*, 10(1), 14–23. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v10i1.524>
- Afandi, N. A., Rina, W. D. P., Farihana, A. N., Munawaroh, S. A., Rahma, A. A., Alifiranti, S., Rahmandari, R., Illahi, G. K., & Sari, H. P. (2024). Mencegah Degradasi Moral Anak Melalui Pelatihan Pola Asuh Orang Tua yang Arif dan Efektif. *NAJWA Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 55–69. <https://doi.org/10.30762/najwa.v2i1.233>
- Alfadhil, M. (2019). INTERNALISASI NILAI RELIGIUSITAS PADA ANAK DALAM KELUARGA. *Jurnal MUDARRISUNA Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4846>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Ashari, R., & Masfufah, M. (2025). Peran Teladan Keluarga Berpendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Nilai Keagamaan Pada Anak. *Continuous Education Journal of Science and Research*, 6(2), 169–180. <https://doi.org/10.51178/ce.v6i2.2522>
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>
- Cholimah, N., Tjiptasari, F., & Purwandari, S. (2023). Metode Pengenalan Nilai Moral pada Anak Usia Dini dalam Kurun Waktu 20 Tahun di Keluarga Indonesia. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3025–3038. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4505>
- Daryanes, F. (2022). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN AGAMA DI ERA MODERNISASI DESA LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN, RIAU. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.47013>
- Dasopang, M. D., & Lubis, A. H. (2021). PEREMPUAN-PEREMPUAN TANGGUH PENJAGA NILAI-NILAI KEISLAMAN ANAK: STUDI DAERAH MINORITAS MUSLIM. *Kafa`ah Journal of Gender Studies*, 11(1), 83–83. <https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.353>
- Erzad, A. M. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA. *ThufuLA Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–414. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1–1. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>

- Harahap, S., & Savitri, D. (2022). Peran Profesional Guru PAUD dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 645–645. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.64126>
- Hidayati, S. W., Muslikah, R., Munawaroh, H., Haryanto, S., & Salsabila, S. N. (2023). Parenting: Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membentuk Elemen Intrakulikuler Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2839–2850. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3467>
- Kamali, M., & Nawawi, N. (2023). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4303>
- Karimullah, S. S. (2023). Holistic Exploration of Islamic Education in the Formation of Children's Character in the Family. *Tafáqquh Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 219–238. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2095>
- Khambali, K. (2017). Family Role in Shaping Character Islam in Early Childhood Through Habituation Method. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 155–163. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2382>
- Lidiawati, C., & Purnama, M. (2023). Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Religius dan Jujur pada Diri Anak dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 147–155. <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i2.8331>
- Mahmudin, H., & Muhid, A. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam. *Jurnal Darussalam Jurnal Pendidikan Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 449–449. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>
- Mardiah, A., Zulfikar, E., Ilyas, D., Supriyanto, J., & Apriyanti, A. (2023). Family: Foundation of Children's Education in the Era of Qur'anic Disruption. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5449–5459. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5249>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1609406917733847. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Nurdiana, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Anak-anak Mereka. *Kaipi Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.36>
- Oktarina, A., & Latipah, E. (2021). PERKEMBANGAN AGAMA ANAK USIA DINI (USIA 0-6 TAHUN) BESERTA STIMULASINYA. *PAUDIA JURNAL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 10(1), 137–149. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.7983>
- Risman, K., Saleh, R., Susanto, A., & Hanafi, H. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5539–5552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>
- Safitri, D., & Diana, R. R. (2023). Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua dalam Internalisasi Akhlak Anak Usia Dini). *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6439–6452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3655>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

- Sudarsono, S., Amin, S., & Rajab, A. (2021). Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak di Sekolah MA Muhammadiyah Pokobulo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 437–445. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1335>
- Suryani, S. (2022). Lingkungan Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Perspektif Hadis. *DAWUH : Islamic Communication Journal*, 3(1), 18–26.
- Susetya, P. D., & Zulkarnaen, Z. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini/Jurnal Pedagogi*, 8(1), 98–98. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.12284>
- Syahfitri, S. D., Khadijah, K., & Rakhmawati, F. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Peran Guru terhadap Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di TK ABA 14. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1882–1886. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7033>
- Tanfidiyah, N. (2018). PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL YANG TIDAK TERCAPAI PADA ANAK USIA DINI. *AWLADY Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1–1. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.1842>
- Trimuliana, I., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2019). Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 570–570. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.251>
- Ulfadhilah, K., & Ulfah, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Pentingnya Mengisi Tangki Cinta Anak Usia Dini di Era New Normal. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 5(1), 10–31. <https://doi.org/10.15575/japra.v5i1.12683>
- Zahra, N. Q., & Kuswanto, K. (2021). Membangun Karakter Sejak Anak Usia Dini Melalui Peenanaman Nilai-nilai Agama. *Educatio*, 16(1), 50–57. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3479>